

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Maret tahun 2020, Pemerintah menyatakan bahwa COVID-19 telah memasuki Indonesia. Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia melakukan penyesatan pada bulan Mei 2020 (CNN Indonesia, 2021). Penyesatan ini berdampak buruk bagi sisi ekonomi terutama pendapatan Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019 (Statistik, 2021). Banyak karyawan di PHK secara sepihak, sehingga terjadi penurunan daya beli masyarakat Indonesia.

Kondisi perekonomian yang sulit mendorong masyarakat untuk mengembangkan ragam investasinya. Jatuhnya harga saham IHSG pada bulan Maret 2020 hingga menyentuh harga Rp4.194,94 menjadi daya tarik bagi investor yang ingin mengambil peluang selisih harga jual dan harga beli. Namun demikian investor harus mempertimbangkan dengan baik pembelian maupun penjualan saham. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki investor adalah analisis penilaian saham (CNN Indonesia, 2021).

Secara umum terdapat dua teknik analisis untuk menilai harga saham suatu perusahaan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan melalui analisis industry dan penilaian sekuritas yang diterbitkan apakah menguntungkan atau merugikan bagi investor.” Sedangkan analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume (Tandelilin, 2010).

Pratomo & WBBA (2013) menyatakan bahwa sebagai investor yang baru mengenal dunia pasar modal, hal yang minimal harus dikuasai adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis terhadap aspek fundamental perusahaan yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2021), jumlah investor saham meningkat sebesar 25,92% pada 19 Oktober 2021 dibandingkan jumlah tahun 2020. Lebih lanjut dinyatakan, secara demografis, kenaikan ini didominasi oleh pegawai negeri, swasta, dan guru.

PT UltraJaya Milk Industry Tbk merupakan salah satu perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki *market capital* sebesar Rp18,02 triliun. Pada 20 Maret 2020 saham PT UltraJaya Milk Industry turun hingga menyentuh harga Rp1.225 dari harga Rp1690 pada tanggal 30 Januari 2020. PT UltraJaya Milk Industry (2020) menyatakan bahwa penurunan harga saham tersebut bersamaan dengan penurunan kinerja pendapatan perusahaan. Laporan Tahunan PT UltraJaya Milk Industry Tahun 2020 menyatakan dampak yang dirasakan Perseroan akibat

pandemi adalah turunnya penjualan bersih yang diperoleh Perseroan, yaitu dari Rp6,22 triliun di tahun 2019 menjadi Rp5,97 triliun di tahun 2020 atau turun sebesar 4,1% (PT UltraJaya Milk Industry, 2020). Namun demikian kondisi ini ternyata tidak menghambat pertumbuhan laba perusahaan. Perseroan berhasil mencatat kenaikan Laba Bersih dari Rp1,04 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1,11 triliun di tahun 2020 atau naik sebesar 7,1% (PT UltraJaya Milk Industry, 2020).

Tidak paralelnya harga saham dengan profit perusahaan menjadi satu hal yang menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penilaian harga saham untuk menentukan nilai intrinsik PT UltraJaya Milk Industry adalah *Discounted Cash Flow*, *Dividen Discounted Model*, dan *Price Earning Rasio*. Penelitian ini mengambil judul “**ANALISIS FUNDAMENTAL PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY Tbk. : STUDI MENENTUKAN NILAI INTRINSIK PERUSAHAAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja PT UltraJaya Milk Industry Tbk?
2. Bagaimana prospek kinerja PT UltraJaya Milk Industry Tbk?
3. Bagaimana nilai intrinsik saham PT UltraJaya Milk Industry Tbk. dibandingkan dengan harga pasar saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kinerja PT UltraJaya Milk Industry Tbk.
2. Untuk mengetahui prospek kinerja PT UltraJaya Milk Industry Tbk.

3. Untuk mengetahui nilai intrinsik saham PT UltraJaya Milk Industry Tbk. dibandingkan dengan harga pasar saham.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam karya tulis tugas akhir ini meliputi analisis lingkungan bisnis, analisis akuntansi, analisis keuangan, dan analisis prospektif PT UltraJaya Industry Tbk periode 2019-2021. Hasil analisis dapat digunakan untuk menentukan nilai intrinsik. Nilai intrinsik selanjutnya dapat dibandingkan dengan harga pasar saham. Penilaian harga saham perusahaan, menggunakan tiga pendekatan, yaitu, *Discounted Cash Flow*, *Dividen Discounted Model*, dan *Price Earning Ratio*.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT UltraJaya Milk Industry Tbk ataupun perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum, pengguna keuangan ataupun analis keuangan.
3. Karya tulis ini diharapkan akan mengubah pandangan masyarakat tentang betapa pentingnya analisis dan penilaian saat dalam pengambilan keputusan investasi sehingga dapat mengimplementasikannya pada kehidupan nyata

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, menjelaskan mengenai teori-teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan karya tulis ini. Dasar teori tersebut meliputi *triangle FSA* yang meliputi pengertian analisis fundamental, analisis lingkungan bisnis dan strategi, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan metode penilaian nilai intrinsik saham.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, memaparkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan karya tulis, gambaran umum terkait objek penulisan, dan pembahasan hasil mengenai analisis fundamental, meliputi analisis lingkungan bisnis dan strategi, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan penilaian nilai intrinsik saham menggunakan pendekatan *dividend discount model*, *discounted cash flow*, dan *earning price ratio*. Nilai intrinsik yang diperoleh selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menilai kewajaran harga saham perusahaan dan dibandingkan dengan harga pasarnya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian pembahasan dalam Bab III meliputi analisis terhadap lingkungan bisnis dan

strategi, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan penilaian nilai intrinsik saham yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi pada PT UltraJaya Milk Industry Tbk.